

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisis *Customer Attribute*

Customer Attribute pada penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil survey terhadap kebutuhan pengguna. Atribut tersebut diantaranya adalah Desain Informatif, Kenyamanan, Sistem Digital, dan Mudah Diakses.

5.1.1 Atribut Desain Informatif

Atribut desain informatif menjadi salah satu *customer attribute* untuk desain display informasi rute Trans Jogja (Tabel 4.7). Desain informatif merupakan salah satu ciri dari display yang baik. Kebutuhan pengguna terhadap atribut desain informatif menunjukkan bahwa pengguna menginginkan desain display rute yang nantinya menampilkan informasi-informasi yang dibutuhkan pengguna secara lengkap dan dapat diterima oleh pengguna dengan mudah dan tepat tanpa menimbulkan kesalahan. Informasi yang lengkap membuat pengguna mudah dalam memutuskan keputusan yang harus diambil dan juga dengan desain yang informatif akan dapat memberikan kepuasan kepada pengguna yang membutuhkan pelayanan sistem informasi sesuai keinginan mereka.

5.1.2 Atribut Kenyamanan

Kebutuhan pengguna terhadap atribut kenyamanan (Tabel 4.7) menunjukkan bahwa pengguna menginginkan desain display rute yang memiliki kontras warna yang baik, mudah ketika dibaca dan juga tidak rumit serta desain yang menarik. Dengan adanya

atribut kenyamanan ini pengguna lebih merasa nyaman dalam membaca informasi yang dicari.

5.1.3 Atribut Sistem Digital

Kebutuhan pengguna terhadap atribut sistem digital (Tabel 4.7) menunjukkan bahwa pengguna menginginkan desain display rute dalam bentuk digitalisasi tidak lagi hanya berbentuk poster yang seperti sekarang ada pada setiap halte shelter. Dengan adanya display informasi dengan sistem digital akan mempercepat pengguna dalam proses pencarian informasi.

5.1.4 Atribut Mudah Diakses

Kebutuhan pengguna terhadap atribut mudah diakses (Tabel 4.7) menunjukkan bahwa pengguna menginginkan display rute yang nantinya memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dari manapun dan juga kapanpun sehingga tidak mengharuskan pengguna untuk datang ke halte terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi yang diinginkan

5.2 Analisis Proses *Mapping*

5.2.1. Analisis *Functional Requirements*

5.2.1.1. Atribut Desain Informatif

Atribut desain informatif memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang lengkap (FR 1) dimana menampilkan informasi yang lengkap yang dimaksud adalah menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna (FR 1.1.) yaitu menampilkan informasi mengenai Trans Jogja dengan akurat (FR 1.1.1) dan juga

mengurangi kesalahan pengguna dalam membaca informasi (FR 1.2) yaitu dengan menampilkan deskripsi jalur rute dengan akurat (FR 1.2.1).

5.2.1.2. Atribut Kenyamanan

Atribut kenyamanan memiliki fungsi untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam membaca informasi (FR 2) yakni dengan memberikan tampilan *interface* yang baik (FR 2.1) yaitu memberikan warna dominan pada desain *interface* display yang mencirikan identitas Trans Jogja (FR 2.1.1), meningkatkan kepekaan terhadap kontras cahaya (FR 2.1.2), mempermudah untuk dimengerti dengan memberikan susunan jarak antar rute yang sesuai (FR 2.1.3) dan meminimalkan kerumitan dari rute (FR 2.1.4).

5.2.1.3. Atribut Sistem Digital

Atribut sistem digital memiliki fungsi untuk mengurangi waktu pengguna dalam mengakses informasi (FR 3) yakni dengan menampilkan informasi tentang trayek, halte yang akan dilalui dan juga estimasi waktu dengan cepat dan tepat via web (FR 3.1) dan menampilkan informasi tentang trayek, halte yang akan dilalui dan juga estimasi waktu dengan sistematis (FR 3.2)

5.2.1.4. Atribut Mudah Diakses

Atribut mudah diakses memiliki fungsi untuk mengurangi aktivitas pencarian pengguna (FR 4) yakni dengan memudahkan pengguna dalam pencarian informasi (FR 4.1) dan menampilkan keberlanjutan pencarian informasi (FR 4.2)

5.2.2. Analisis Design Parameters

5.2.2.1. Atribut Desain Informatif

Desain parameter untuk atribut desain informatif ini yaitu desain *interface* display yang informatif (DP 1) untuk mencapai hal tersebut diperlukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna Trans Jogja (DP 1.1) yaitu berupa informasi terkait trayek, halte, estimasi waktu, transit dan juga delay (DP 1.1.1) dan pemilihan *typography* (DP 1.2) yaitu berupa jenis font Times New Roman dengan ukuran font 30 (DP 1.2.1).

5.2.2.2. Atribut Kenyamanan

Desain parameter untuk atribut kenyamanan ini yaitu desain yang ergonomis (DP 2) merupakan desain *interface* display yang menarik (DP 2.1) . Penggunaan warna yang digunakan adalah warna biru (DP 2.1.1) yang merupakan ciri warna dari bus Trans Jogja yang baru, komposisi warna tulisan putih dan juga hitam (DP 1.2.1), Proximity (2.1.3) dan juga nantinya ada rekomendasi rute yang bisa dilewati (DP 2.1.4).

5.2.2.3. Atribut Sistem Digital

Desain parameter untuk atribut sistem digital ini yaitu dengan digitalisasi informasi (DP 3) yaitu dengan adanya web desain (DP 3.1) dan adanya desain urutan tampilan informasi trayek, halte dan estimasi waktu (DP 3.2).

5.2.2.4. Atribut Mudah Diakses

Desain parameter untuk atribut mudah diakses ini yaitu dengan adanya menu cari (DP 4.1) yakni tampilan menu informasi (3 tampilan) yang berlanjut.

5.3 Analisis Validitas Desain Usulan

5.3.1. Uji *Marginal Homogeneity*

Berdasarkan hasil uji *marginal homogeneity* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (Tabel 4.9) didapatkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.144 untuk desain informatif, 0.063 untuk nyaman, 0.070 untuk sistem digital, dan 0.378 untuk mudah diakses. Berdasarkan hasil uji *marginal homogeneity* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari keempat atribut semua berada diatas 0.05 yang artinya H_0 diterima yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara kriteria pengguna dengan desain display yang diusulkan sehingga desain display informasi rute yang diusulkan sesuai dengan keinginan pengguna bus trans jogja.

Pengembangan desain display sistem aplikasi ini perlu untuk didaftarkan ke Google API agar bisa dioperasikan dengan baik ketika dimanapun pengguna berada, sehingga kemungkinan antrian yang mungkin terjadi jika banyak pengguna yang mengakses di halte akan lebih bisa diminimalkan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya baru sampai terbatas pada pengujian dengan media web sehingga untuk hasil yang lebih optimal dalam penelitian selanjutnya diharapkann dapat menggunakan media pengujian selain web.